

APLIKASI SIMPLE CRITERIA FOR OPTIMAL PORTFOLIO SELECTION (SCFOPS)

STUDI KASUS PADA PT. BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 1993

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



KK.
B. 931/96
Nina
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

DIAJUKAN OLEN

NINIKWATI

No. Pokok : 048913073

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1995

SKRIPSI

**APLIKASI SIMPLE CRITERIA FOR OPTIMAL
PORTFOLIO SELECTION (SCFOPS)**

STUDI KASUS PADA PT. BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 1993

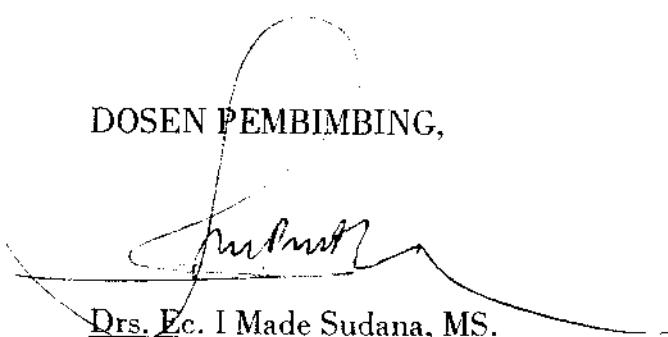
DIAJUKAN OLEH :

NINIKWATI

No. Pokok : 048913073

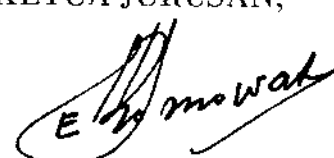
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. I Made Sudana, MS.

TANGGAL 16-01-1996

KETUA JURUSAN,


Dra. Ec. Endang Purnomowati

TANGGAL 16-1-1996

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Di PT. Bursa Efek Jakarta pada tahun 1993 dengan menggunakan metode SCFOPS, ada 32 saham perusahaan dari berbagai sektor yang membentuk portofolio optimal. Sektor farmasi merupakan sektor terbesar dalam pembentukan portofolio optimal, yang menguasai sekitar 32%.
2. Pembentukan suatu portofolio yang optimal pada suatu periode tertentu sangat tergantung dari fluktuasi harga sahamnya yang secara tidak langsung mencerminkan kondisi intern dan ekstern perusahaan, karena analisa yang dilakukan terhadap harga saham serta dividen baik kas maupun saham untuk menentukan besarnya pendapatan saham ini nantinya akan sangat berpengaruh terhadap besarnya risiko sistematis dan risiko tidak sistematis saham yang bersangkutan.

3. Metode SCFOPS adalah salah satu metode untuk menentukan portofolio optimal yang pengaplikasiannya relatif sederhana bagi investor individual.
4. Metode SCFOPS menghasilkan suatu portofolio yang paling optimal bagi investor yang mendasarkan pada adanya asumsi *risk averse*. Hasil penelitian dengan metode SCFOPS membuktikan bahwa portofolio yang dihasilkan memberikan pendapatan yang paling maksimum untuk risiko tertentu atau risiko yang paling minimum untuk pendapatan tertentu.

4.2. SARAN

1. Dalam melakukan investasi di pasar modal, hendaknya investor juga mengenal metode-metode untuk menentukan portofolio optimal, sehingga tujuan investasinya dapat tercapai. Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan adalah SCFOPS, karena metode ini cukup sederhana sehingga mudah diterapkan dan dipahami oleh investor individual. Hasil perhitungannya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi saham

pada masa yang akan datang, dengan tetap memperhatikan kondisi intern dan ekstern.

2. Para investor sebaiknya juga memperhatikan dan menganalisis dengan teliti kondisi perusahaan-perusahaan, disamping memperhatikan perubahan-perubahan yang sifatnya makro, sehingga transaksi yang dilakukan lebih didasarkan pada pemanfaatan informasi yang tersedia.
3. Dalam usaha untuk memperoleh perhitungan risiko sistematis yaitu nilai β masing-masing saham yang akurat, diperlukan adanya pasar yang efisien. Pihak Bapepam dan BEJ diharapkan mampu membuat peraturan (*regulation*) yang mendorong kearah terciptanya suatu kondisi pasar yang efisien.